

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu penelitian. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Husaini (2009 : 41)

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang tersedia di BEI terutama perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian dalam proses pengumpulan data, penelitian kuantitatif akan menggunakan data sekunder. Terhadap alat pengumpul data tersebut terlebih dahulu akan dilakukan uji instrument. Idrus (2009 : 29).

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia dengan situs resmi www.idx.co.id yang hanya mengambil perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, adapun variabel penelitian ini menggunakan laba akuntansi (X1), Arus Kas (X2), dan Nilai Buku (X3) dan *Return Saham* (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang dikemukakan oleh Kuncoro (2009) adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Elemen sendiri dapat diartikan sebagai unit dimana data yang diperlukan akan dikumpulkan. Trianto (2015 : 49). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar didalam Jakarta Islamic Index (JII).

Sampel dapat diartikan sebagai suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Kuncoro,2009). Trianto (2015 : 49). Penelitian ini menggunakan sampling total atau sensus sampling. Menurut Sugiyono (2015 : 67) sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun daftar nama perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index berdasarkan kriteria diatas adalah :

Tabel III.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	BMTR	Global Mediacom Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	EXCL	XL Axiata Tbk
10	HRUM	Harum Energy Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
19	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id, 2017

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian atau data collection merupakan data yang akan dikumpulkan, mulai dari berapa data yang akan kita kumpulkan, dari mana data tersebut kita dapatkan, kapan kita mulai mengumpulkan data, teknik pengumpulan data apa yang kita gunakan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengumpulan data. Trianto (2015 : 20)

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sugiyono (2014 : 187)

3.6 Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mana keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya. Trianto (2015 : 25)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Harahap (2011 : 303-304)

b. Arus Kas Bersih

PSAK 2 mensyaratkan bahwa laporan arus kas menyajikan arus kas selama periode akuntansi yang relevan, yang di klasifikasikan menjadi tiga kategori operasi, investasi, pendanaan (paragraf 9). Istilah arus kas didefinisikan sebagai arus kas masuk dan arus kas keluar serta setara kas (paragraf 5). Kas pada umumnya terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*cash in bank*, termasuk *overdraft* bank). Setara kas adalah investasi jangka pendek yang bersifat sangat likuid dan dapat dengan cepat diubah menjadi sejumlah tertentu kas tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan. Juan (2012 : 171-172)

c. Nilai Buku

Nilai buku (book value) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Jogyanto (2015 : 182)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Trianto (2015 : 25)

a. Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspektarian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Jogiyanto (2015 : 263)

Tabel III.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Dependen (Y) Return Saham	Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. (Jogiyanto.2015)	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Keterangan : R_{it} : Return Saham P_{it} : harga saham periode sekarang P_{t-1} : harga saham sebelumnya	Rasio
Independen (X) X1 : Laba akuntansi	Laba akuntansi adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. (Harahap.2012)	EAT = Earning – Tax Keterangan : EAT : Earning After Tax	Rasio
X2 : Arus kas bersih	Setara kas adalah investasi jangka pendek yang bersifat sangat likuid dan dapat dengan cepat diubah menjadi sejumlah tertentu kas tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan. (Juan.2012)	Total arus kas = penambahan atau pengurangan (arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan)	Rasio
X3 : Nilai buku	Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva yang bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. (Jogiyanto.2015)	$\text{Nilai buku per lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio

3.7 Analisis Data

Analisis Linier Berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukurannya melibatkan lebih dari satu variabel independen maka analisa ini disebut analisis linier berganda.

Dalam matematikanya analisa regresi berganda dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y	= Return Saham
α	= Konstanta
e	= Error
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel
X_1	= Laba akuntansi
X_2	= Arus kas
X_3	= Nilai buku

3.7.1 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Trianto (2015 : 87)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji K-S dapat dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya berada di atas nilai signifikan 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Trianto (2015: 89) uji asumsi multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak .

3. Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (disturbanceterm) pada priode t dan kesalahan pengganggu pada priode sebelumnya (t-1). Trianto (2015 : 91).

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain jika tetap maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, melalui metode park glejser dengan menggunakan program SPSS. Melalui metode ini jika nilai probalitasnya lebih besar dari nilai alpha-nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila : $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{sig.}t > \alpha$.

Hipotesis yang dibuat adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : tidak terjadi heterokedastisitas

H_a : Terjadi heteroskedastisitas

Jika probabilitas $>$ dari 0.05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ dari 0.05 maka H_0 ditolak

1.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian (*research hypothetical*) ini berkenaan dengan pertanyaan penelitian yang kita ajukan untuk memprediksi kemungkinan yang terjadi yang juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang kita ajukan. Trianto (2015 : 18)

Hipotesis dapat dituliskan sebagai berikut :

H_1 = Diduga laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H_2 = Diduga arus kas bersih berpengaruh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

H_3 = Diduga nilai buku memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

1. Uji Statistik T

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel. Suliyanto (2011 : 62)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, tingkat signifikan $< \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, tingkat signifikan $> \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak. (Nelvianti : 2013)

2. Uji Statistik F

Nilai f hitung digunakan untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Uji f juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Suliyanto (2011 : 61)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua *independent variable* atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap *dependent variable* atau variabel terikat.

Uji f dilakukan untuk menguji apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah *fix* atau tidak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tingkat signifikan $< \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, tingkat signifikan $> \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak. (Nelvianti : 2013)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (times series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Ghazali (2013 : 97)